

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa :
 - a. Penerapan IFRS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013.
 - b. *Asymmetry information* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *asymmetry information* akan menyebabkan semakin besar pula tingkat manajemen laba, begitu juga sebaliknya. Besarnya pengaruh *asymmetry information* terhadap manajemen laba yaitu sebesar 10,81%.
2. Hasil uji hipotesis secara bersama-sama (simultan) bahwa penerapan IFRS dan *asymmetry information* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur non sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013. Besarnya pengaruh penerapan IFRS dan *asymmetry information* terhadap manajemen laba yaitu sebesar 7,8%.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian, diketahui bahwa penerapan IFRS dan *asymmetry information* dapat digunakan sebagai suatu alat pertimbangan dalam melakukan penilaian kondisi suatu perusahaan.

1. Penerapan IFRS merupakan faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan manufaktur periode 2013 namun menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan. Hal ini disebabkan sampel penelitian yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur memperlihatkan adanya kenaikan manajemen laba pada saat perusahaan menerapkan IFRS yang terlengkap diantara perusahaan lainnya. Bahkan perusahaan yang memiliki nilai penerapan IFRS yang paling rendah nilai manajemen labanya tidak jauh berbeda dengan perusahaan yang memiliki nilai penerapan IFRS paling tinggi. Ini terjadi karena belum semua perusahaan manufaktur di Indonesia menerapkan IFRS secara lengkap. Perusahaan yang menerapkan IFRS secara penuh biasanya adalah perusahaan yang memiliki hubungan dengan operasi internasional.
2. *Asymmetry Information* dengan menggunakan *bid-ask spread* merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan *asymmetry information* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, karena dengan semakin tinggi *bid ask spread*, artinya tingkat manajemen laba suatu perusahaan juga semakin tinggi. Ini terjadi

karena adanya ketimpangan informasi yang dimiliki oleh pihak manajer dengan investor. Saat manajer mengetahui informasi lebih banyak dan ingin memanfaatkan informasi tersebut untuk keuntungan pribadi mereka, mereka akan cenderung melakukan tindakan oportunitis dengan melakukan tindakan manajemen laba. Melakukan manajemen laba pun dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya menaikkan laba, menurunkan laba ataupun mempercantik laporan keuangan. Sehingga nilai yang tertera pada laporan keuangan sesuai dengan yang mereka inginkan

C. Saran

Bedasarkan implikasi sebagaimana diuraikan diatas, maka peneliti memberikan rekomendasi atau saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya pengaruh signifikan terhadap variabel X_2 (*asymmetry information*) dari hasil penelitian ini, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak lagi atau dengan menambah variabel lain yang menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba seperti ukuran perusahaan dan struktur modal. Sehingga pengaruh yang ditunjukkan lebih signifikan. Selain itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan variasi tempat penelitian, di perusahaan pertambangan atau perusahaan otomotif atau perbankan yang terdaftar di BEI

atau dengan menambah sampel perusahaan yang digunakan. Dan untuk pengukuran penerapan IFRS, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi selain variabel dummy (1 dan 0), karena proksi ini kurang mencerminkan penerapan IFRS yang sesungguhnya pada perusahaan.

Terlalu pendeknya periode penelitian penerapan IFRS dan *asymmetry information* terhadap manajemen laba perusahaan memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Maka untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang periode penelitiannya.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan setiap perusahaan senantiasa menjaga, mengawasi dan mengontrol setiap penerapan IFRS dan *asymmetry information* yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghindari konflik antara manajemen yang mungkin akan terjadi.